

TREN PENELITIAN KECEMASAN MATEMATIKA (MATHEMATICS ANXIETY) DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASINYA

**Rapsi Anjuni Anggira¹, Khathibul Umam Zaid Nugroho², Musdalipa³,
Nurhadi⁴, Finta Rahmawati⁵**
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3,4,5}
nugrohoumam@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian kecemasan matematika pada siswa dalam rentang tahun 2020–2026, mengidentifikasi dampaknya terhadap proses dan hasil belajar, serta mensintesis strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasinya. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan kerangka prosedural Penelusuran dilakukan melalui *Google Scholar*, *Publish or Perish*, *Research Gate*, *DOAJ*, *SINTA*, dan *Scopus*. Dari 38 artikel yang teridentifikasi, 19 artikel memenuhi kriteria seleksi dan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai kecemasan matematika cenderung meningkat pada periode 2024–2026. Kecemasan matematika berkaitan dengan gangguan konsentrasi, rendahnya kepercayaan diri, kecenderungan menghindari pembelajaran, serta capaian akademik dan pemecahan masalah yang lebih rendah dalam sejumlah penelitian. Strategi yang teridentifikasi meliputi pembelajaran kontekstual, pembelajaran kooperatif, media konkret dan permainan edukatif, penguatan positif, dukungan psikologis, serta pengembangan resiliensi dan regulasi diri. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa kecemasan matematika merupakan isu yang bersifat multidimensional sehingga penanganannya perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran.

Kata Kunci: Kecemasan Matematika; Pembelajaran Matematika; Strategi Pembelajaran; *Systematic Literature Review*.

ABSTRACT

This study aims to map research trends on students' mathematics anxiety from 2020 to 2026, identify its effects on learning processes and outcomes, and synthesize learning strategies used to address it. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) based on the procedural framework. Literature searches were conducted through Google Scholar, Publish or Perish, ResearchGate, DOAJ, SINTA, and Scopus. Of 38 identified articles, 19 met the selection criteria and were analyzed. The findings show that publications on mathematics anxiety tended to increase during 2024–2026. Mathematics anxiety was associated with reduced concentration, lower self-confidence, avoidance of mathematics learning, and lower academic achievement and problem-solving performance in several studies. The identified strategies included contextual learning, cooperative learning, concrete media and educational games, positive reinforcement, psychological support, and the development of mathematical

resilience and self-regulation. The study concludes that mathematics anxiety is a multidimensional issue and its mitigation should be adapted to students' characteristics and learning contexts.

Keywords: *Learning strategies; Mathematics anxiety; Mathematics learning; Students; Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Matematika berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Namun, tuntutan memahami konsep, menyelesaikan soal, dan menerapkan prosedur dapat memunculkan respons emosional ketika siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Kecemasan matematika merupakan salah satu bentuk respons tersebut dan dapat muncul dalam bentuk takut, khawatir, tegang, atau tidak nyaman ketika berhadapan dengan aktivitas matematika (Berliana & Adirakasiwi, 2021; Sopiattunnisa et al., 2024).

Kecemasan matematika tidak hanya berkaitan dengan perasaan siswa, tetapi juga berhubungan dengan proses dan hasil belajar. Penelitian pada siswa sekolah menengah menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan matematika dan hasil belajar, sedangkan kajian lain menemukan hubungan negatif antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah (Alifa & Usman, 2022; Samosir & Dasari, 2022). Pada konteks pembelajaran daring, kecemasan juga dapat muncul melalui rasa takut, khawatir, rendahnya kepercayaan diri, dan kecenderungan menghindari pembelajaran matematika (Sara, 2022).

Faktor yang berkaitan dengan kecemasan matematika bersifat beragam. Kajian literatur menunjukkan

bahwa faktor personal, intelektual, dan lingkungan dapat berperan dalam munculnya kecemasan, sehingga upaya penanganannya tidak cukup hanya berfokus pada kemampuan akademik (Dina, 2022). Penelitian yang mengkaji aspek kognitif, afektif, dan fisiologis juga menunjukkan bahwa kecemasan matematika perlu dipahami sebagai kondisi yang multidimensional (Sopiattunnisa et al., 2024).

Berbagai penelitian telah membahas kecemasan matematika dari sudut pandang yang berbeda. Sebagian penelitian berfokus pada hubungan kecemasan dengan hasil belajar atau pemecahan masalah (Alifa & Usman, 2022; Samosir & Dasari, 2022), sedangkan penelitian lain mengkaji faktor penyebab dan strategi penanganannya (Dina, 2022; Gampu & Lumbantobing, 2025). Penelitian terbaru juga menunjukkan perhatian terhadap strategi pembelajaran yang mendukung lingkungan belajar yang aman, kolaboratif, dan suportif (Aini et al., 2026; Gampu & Lumbantobing, 2025).

Namun, temuan tersebut masih tersebar berdasarkan jenjang pendidikan, fokus masalah, dan jenis strategi yang digunakan. Kebaruan kajian ini terletak pada pengintegrasian tiga fokus dalam satu systematic literature review, yaitu perkembangan tren penelitian, dampak kecemasan matematika terhadap proses dan hasil belajar, serta strategi pembelajaran

untuk mengatasinya pada konteks siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memetakan kecenderungan publikasi, tetapi juga menghubungkan temuan mengenai dampak dan strategi penanganan yang dilaporkan dalam penelitian terdahulu (Nurdin & Hasma, 2025; Sari et al., 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian kecemasan matematika pada siswa tahun 2020–2026, mengidentifikasi dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, serta mensintesis strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi kecemasan matematika. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan pendidik dalam memahami perkembangan penelitian serta mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa (Gampu & Lumbantobing, 2025; Marfuah & Widjianti, 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan

menganalisis hasil penelitian yang berkaitan dengan kecemasan matematika (*mathematics anxiety*) dan strategi pembelajaran untuk mengatasinya. Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa database, yaitu *Google Scholar*, *SINTA*, *Publish or Perish*, *ResearchGate*, *DOAJ*, dan *Scopus*, menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kecemasan matematika, *mathematics anxiety*, dan strategi pembelajaran atau intervensi untuk mengatasi kecemasan matematika. Artikel yang ditelusuri dibatasi pada publikasi tahun 2020–2026. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh 19 artikel yang dianalisis. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan karakteristik penelitian, tren publikasi, jenjang pendidikan, metode penelitian, dan jenis strategi intervensi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan matematika.

Tabel 1.
Data Pencarian Artikel Berdasarkan Database

Kata Kunci	Tahun Terbit	Basis Data	Jumlah
Mathematics Anxiety AND Students	2020–2026	SINTA dan basis data ilmiah	18
Kecemasan Matematika dan Strategi Pembelajaran	2020–2026	Jurnal internasional dan nasional yang relevan	20
			38

Setelah proses pencarian, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan artikel yang dianalisis

relevan dengan tujuan penelitian dan memenuhi batasan yang telah ditentukan. Kriteria tersebut disajikan pada tabel 2.

Tabel 2.
Kriteria inklusi dan eksklusi

No.	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1.	Artikel membahas mathematics anxiety pada siswa serta faktor dan dampaknya.	Tidak membahas mathematics anxiety pada siswa.
2.	Artikel membahas strategi atau intervensi untuk mengatasi mathematics anxiety.	Tidak membahas strategi untuk mengatasi mathematics anxiety.
3.	Artikel diterbitkan tahun 2020–2026 dan berasal dari jurnal SINTA 1–4 atau jurnal relevan.	Terbit di luar 2020–2026 atau sumber tidak relevan.
4.	Artikel tersedia full text dan memuat metode, hasil, serta kesimpulan.	Tidak tersedia full text atau informasi penelitian tidak lengkap.
5.	Artikel melibatkan siswa SD/MI, SMP/MTs, atau SMA/MA.	Tidak berfokus pada siswa atau di luar sasaran penelitian.

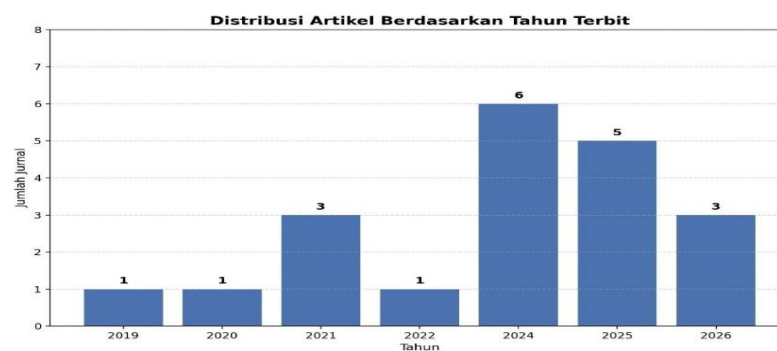
HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran artikel melalui *Google Scholar*, *Publish or Perish*, *ResearchGate*, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, *SINTA*, dan *Scopus*, diperoleh 38 artikel yang berkaitan dengan mathematics anxiety pada siswa dan strategi pembelajaran untuk mengatasinya. Setelah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, 19 artikel memenuhi

kriteria dan dianalisis.

Distribusi Tahun Terbit

Distribusi tahun terbit artikel yang dikaji mencakup rentang 2020–2026. Berdasarkan pengolahan data, publikasi yang dianalisis tersebar pada beberapa tahun dan menunjukkan peningkatan jumlah kajian pada periode 2024–2026



Gambar 1.
Distribusi Artikel berdasarkan Tahun Terbit

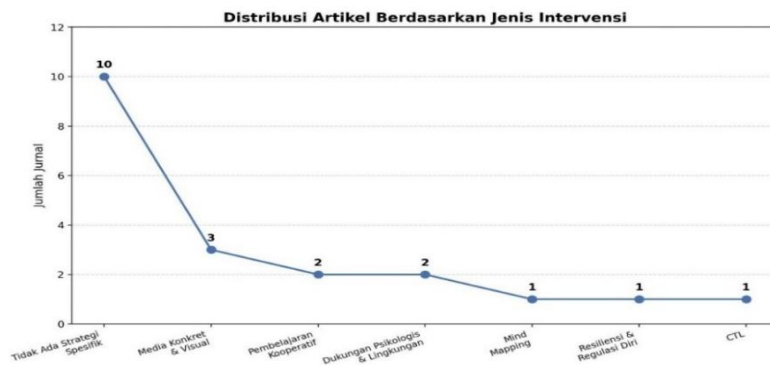
Berdasarkan Gambar 1, distribusi artikel berdasarkan tahun terbit menunjukkan bahwa publikasi mengenai kecemasan matematika tersebar dari tahun 2019 hingga 2026, dengan jumlah yang relatif sedikit pada tahun 2019, 2020, dan 2022 (masing-

masing 1 artikel), meningkat menjadi 3 artikel pada tahun 2021, lalu mengalami peningkatan signifikan mulai tahun 2024 dengan 6 artikel sebagai jumlah tertinggi, diikuti 5 artikel pada tahun 2025 dan 3 artikel pada tahun 2026, yang

mengindikasikan bahwa minat penelitian terhadap topik kecemasan matematika semakin meningkat dan menjadi perhatian yang lebih besar bagi peneliti pendidikan matematika belakangan ini dibandingkan periode sebelumnya.

Distribusi Jenis Intervensi

Berikut ini disajikan sebaran artikel berdasarkan jenis intervensi yang diterapkan untuk mengurangi kecemasan matematika pada siswa.



Gambar 2.

\Distribusi Artikel berdasarkan Jenis Intervensi

Berdasarkan hasil tersebut, dari 20 jurnal yang dikaji, mayoritas penelitian (10 artikel atau 50%) belum mengangkat strategi intervensi secara khusus dan lebih menitikberatkan pada kajian korelasi, deskriptif, atau eksplorasi faktor penyebab kecemasan matematika, sedangkan artikel lainnya mengulas beragam strategi pembelajaran untuk mengatasi kecemasan matematika, antara lain pemanfaatan media konkret dan visual (3 artikel), model pembelajaran kooperatif seperti *Think Pair Share*, *STAD*, *TGT*, dan *Jigsaw* (2 artikel), pemberian dukungan psikologis serta penciptaan lingkungan belajar yang aman (2 artikel), dan masing-masing 1 artikel yang mengangkat *Mind Mapping*, *resiliensi* dan *regulasi diri*,

serta model *Contextual Teaching and Learning*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai intervensi untuk mengatasi kecemasan matematika masih tergolong terbatas dibandingkan penelitian yang bersifat deskriptif maupun korelasional.

Distribusi Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel-artikel yang dikaji terdiri atas beberapa jenis, yaitu deskriptif/eksploratif, korelasional/pengaruh, studi literatur/meta-analisis, serta eksperimen/kuasi-eksperimen. Distribusi metode penelitian pada artikel yang dikaji disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase(%)
Deskriptif / Eksploratif	9	47.4

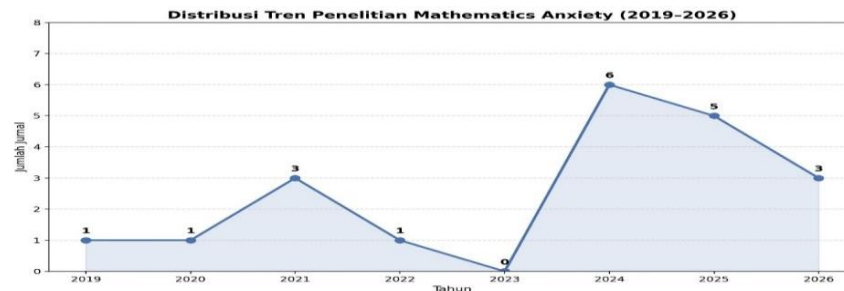
Korelasional / Pengaruh	5	26.3
Studi Literatur / Meta-Analisis	3	15.8
Eksperimen / Kuasi-Eksperimen	2	10.5
Total	19	100

Berdasarkan tabel 3, metode deskriptif/eksploratif tetap menjadi metode yang paling banyak digunakan, diikuti penelitian korelasional/pengaruh, studi literatur/meta-analisis, dan eksperimen/kuasi-eksperimen. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa penelitian mathematics anxiety masih banyak

diarahkan pada pemetaan fenomena dan hubungan antarfaktor, sementara penelitian intervensi masih lebih terbatas.

Distribusi Tren Penelitian

Analisis distribusi tren penelitian dapat dilihat pada Gambar 3 berikut



Gambar 3.

Distribusi Artikel berdasarkan Tren Penelitian

Berdasarkan distribusi artikel, publikasi mengenai kecemasan matematika relatif terbatas pada periode awal 2020–2022 dan meningkat pada periode 2024–2026. Pola ini menunjukkan bahwa topik mathematics anxiety memperoleh

perhatian penelitian yang lebih besar dalam beberapa tahun terakhir.

Distribusi Analisis Jenjang Sekolah

Distribusi artikel berdasarkan jenjang sekolah yang menjadi subjek penelitian disajikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4.Distribusi Artikel berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan 19 artikel yang dikaji, penelitian mengenai kecemasan matematika mencakup jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK, dan perguruan tinggi, serta beberapa penelitian yang membahas siswa pada lebih dari satu jenjang. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa mathematics anxiety dikaji pada berbagai tahap pendidikan, meskipun proporsinya berbeda antarjenjang.

PEMBAHASAN

Tren penelitian kecemasan matematika pada siswa tahun 2020–2026

Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian mathematics anxiety mengalami peningkatan perhatian terutama pada periode 2024–2026. Kecenderungan tersebut dapat dipahami karena penelitian terbaru tidak hanya memotret tingkat kecemasan, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman belajar, hasil akademik, faktor psikologis, dan lingkungan pembelajaran. Kajian Dina (2022) menunjukkan bahwa penelitian mengenai mathematics anxiety telah mencakup faktor personal, intelektual, dan lingkungan, sedangkan penelitian terbaru memperluas perhatian pada strategi pembelajaran dan dukungan guru (Gampu & Lumbantobing, 2025; Aini et al., 2026).

Perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa mathematics anxiety semakin dipandang sebagai isu yang perlu ditangani melalui pendekatan pembelajaran yang terintegrasi. Penelitian pada siswa sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi memperlihatkan bahwa bentuk serta faktor kecemasan dapat berbeda menurut konteks belajar dan karakteristik peserta didik (Nurhasanah et al., 2022; Pulungan et

al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan jumlah penelitian tidak hanya menunjukkan pertumbuhan kuantitas publikasi, tetapi juga perluasan fokus kajian dari pengukuran kecemasan menuju upaya penanganannya.

Dampak kecemasan matematika terhadap proses dan hasil belajar siswa

Kecemasan matematika dapat memengaruhi proses belajar karena rasa takut, tegang, dan khawatir dapat mengganggu perhatian serta kepercayaan diri siswa ketika menghadapi tugas matematika. Temuan pada siswa sekolah menengah menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan matematika dan hasil belajar, sedangkan penelitian lain menemukan hubungan negatif dengan kemampuan pemecahan masalah (Alifa & Usman, 2022; Samosir & Dasari, 2022). Temuan pada pembelajaran daring juga menunjukkan munculnya rasa takut, khawatir, kurang percaya diri, dan kecenderungan menghindari pembelajaran matematika (Sara, 2022).

Meskipun demikian, hubungan mathematics anxiety dengan kemampuan matematika tidak selalu seragam. Calista dan Ardiyanti (2025) melaporkan bahwa hubungan kecemasan matematika dengan kemampuan pemecahan masalah tidak selalu signifikan, sehingga dampaknya perlu dipahami bersama faktor lain seperti self-efficacy, motivasi, dan kondisi lingkungan belajar. Dengan demikian, kecemasan matematika sebaiknya tidak dipandang sebagai satu-satunya penyebab rendahnya hasil belajar, tetapi sebagai salah satu faktor afektif yang dapat berinteraksi dengan faktor kognitif dan lingkungan

(Tanujaya & Mumu, 2022; Calista & Ardiyanti, 2025).

Strategi pembelajaran untuk mengatasi mathematics anxiety pada siswa

Strategi yang ditemukan dalam kajian menunjukkan pentingnya pembelajaran yang membuat siswa merasa aman untuk mencoba, bertanya, berdiskusi, dan melakukan kesalahan tanpa tekanan. Pembelajaran kooperatif, dukungan psikologis, komunikasi suportif, dan lingkungan kelas yang positif dapat membantu siswa menghadapi kecemasan dalam pembelajaran matematika (Gampu & Lumbantobing, 2025; Aini et al., 2026). Penggunaan media konkret dan aktivitas yang dekat dengan pengalaman siswa juga dapat membantu mengurangi hambatan emosional ketika siswa berhadapan dengan konsep matematika.

Pembelajaran kontekstual dan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif juga relevan karena materi matematika dapat dikaitkan dengan pengalaman nyata. Selain itu, strategi pengembangan resiliensi dan regulasi diri menunjukkan bahwa dukungan terhadap kemampuan siswa mengelola kesulitan belajar perlu berjalan bersama dengan strategi pembelajaran (Pulungan et al., 2024). Dengan demikian, strategi penanganan mathematics anxiety sebaiknya tidak hanya berorientasi pada perubahan perasaan siswa, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang terstruktur, kolaboratif, dan mendukung keberhasilan bertahap (Sari et al., 2026; Marfuah & Widjajanti, 2026).

Secara keseluruhan, temuan kajian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan perlu disesuaikan dengan jenjang pendidikan, karakteristik siswa, dan sumber kecemasan yang muncul. Pendekatan yang sama belum tentu memberikan pengalaman yang sama bagi seluruh siswa. Karena itu, guru perlu mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memilih kombinasi strategi yang mendukung aspek kognitif sekaligus afektif dalam pembelajaran matematika (Dina, 2022; Nurdin & Hasma, 2025)

SIMPULAN

Berdasarkan *systematic literature review* terhadap 19 artikel terbitan 2020–2026, penelitian mathematics anxiety pada siswa menunjukkan peningkatan perhatian terutama pada periode 2024–2026. Kecemasan matematika berkaitan dengan proses belajar, kepercayaan diri, keterlibatan siswa, hasil belajar, dan kemampuan pemecahan masalah, meskipun hubungan tersebut tidak selalu konsisten dan dapat dipengaruhi faktor lain. Strategi yang teridentifikasi meliputi pembelajaran kontekstual dan kooperatif, penggunaan media konkret dan permainan edukatif, dukungan psikologis, penguatan positif, lingkungan belajar yang aman, serta pengembangan resiliensi dan regulasi diri. Temuan tersebut menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap mathematics anxiety perlu dilakukan secara multidimensional dan strategi penanganannya disesuaikan dengan karakteristik siswa serta konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. N., Syita, N. L., Fuadah, A., & Nursantoso, A. (2026). Analisis Deskriptif Model Pembelajaran Kooperatif sebagai Strategi Mitigasi Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Siswa SD/MI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 5(1), 838-846. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Alhanin, H. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiety) dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pacitan (Doctoral Dissertation, Stkip Pgri Pacitan). <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1745>
- Anglia, W., Sutomo, B., & Indonesia, U. P. (2025). Integration of Artificial Intelligence in Mathematics Learning: Systematic Literature Review. *09(01)*, 29-41. <https://doi.org/10.35706/sjme.v9i1.100>
- Apriyani, F., & Imami, A. I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Siswa SMK Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(1), 236-246. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1973>
- Armin, M. I. F. B., Pasandaran, R. F., & Sukmawati, S. (2024). Korelasi Kecemasan Matematis Siswa terhadap Pemecahan Masalah Matematika di SMA Negeri 1 Palopo. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 519-535.
- Calista, E., & Ardiyanti, Y. (2025). Hubungan Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *Prosiding SESIOMADIKA*, 6(4), 1123-1130.
- Gampu, G. G., & Lumbantobing, W. L. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 395-403. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37736>
- Izzati, G. N., Waluya, S. B., & Mastur, Z. (2021). Kemampuan Berpikir Divergen Ditinjau dari Math Anxiety dan Gender pada Pembelajaran Matematika. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 69-78.
- Khalimah, H., & Triyana, I. W. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Miftahul Ulum Peganden. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 282-292. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i2.5838>
- Laily, N., & Lestari, A. S. B. (2024). Studi Literatur: Analisis Kecemasan Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 81-89. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v4i2.2221>
- Mawarni, I., Ahmad, S., & Sari, T. (2024). Kecemasan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Jadid Kabupaten Batang Hari Jambi. *Nizhamiyah*, 14(2), 175-188. <https://doi.org/10.30821/niz>

- [v14i2.4477](#)
Mulyana, A., Senajaya, A. J., & Ismunandar, D. (2021). Indikator-Indikator Kecemasan Belajar Matematika Daring di Era Pandemi COVID-19 Menurut Perspektif Siswa SMA Kelas X. Proximal: *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 14-22. <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i1.501>
- Nugroho, K. U. Z., Sukestiyarno, Y. L., & Nurcahyo, A. (2021). The Weaknesses of Euclidean Geometry: A Step of Needs Analysis of Non-Euclidean Geometry Learning through an Ethnomathematics Approach. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 126-149. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v4i2.1015>
- Nurdin, N., & Hasma, E. A. (2025). Eksplorasi Kecemasan Matematika pada Peserta Didik di Berbagai Jenjang Pendidikan: Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(4), 1355-1374. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i4.7033>
- Nurjanah, I., & Alyani, F. (2021). Kecemasan Matematika Siswa Sekolah Menengah pada Pembelajaran Matematika Dalam Jaringan. *Jurnal Elemen*, 7(2), 407-424.
- Pertiwi, A., & Jumroh, J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CtL) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Negeri 35 Palembang. *Journal Of Mathematics Science And Education*, 3(1), 26-36. <https://doi.org/10.31540/jmse.v3i1.947>
- Pulungan, D. A., Herosian, M. Y., & Pulungan, D. F. (2024). Resiliensi Matematis Mahasiswa: Studi Literatur tentang Pengembangan Kemampuan Menghadapi Kecemasan Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT)*, 5(2), 204-218. <https://doi.org/10.63976/jimat.v5i2.770>
- Puspitasari, R., Mulyanti, Y., & Setiani, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Koneksi dan Kecemasan Matematik Siswa SMP: *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1), 81-94. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v4i1.1701>
- Rofiah, I., Sulistiyowati, A., & Kurniasari, D. (2025). Kecemasan Matematika pada Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif: Meta-Analisis dan Studi Empiris Tentang Mekanisme Kognitif dan Emosional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 512-531. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.35507>
- Sari, L. S., Jayanti, J., & Tanzimah, T. (2026). Analisis Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Selama Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Palembang. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(03), 315-329.
- Sopiatunnisa, L. N., Afriansyah, E. A., & Mardiani, D. (2024). Analisis Tingkat Kecemasan Belajar Matematis Siswa SMP Berdasarkan Aspek Kognitif, Afektif, dan Fisiologis. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 3(2), 37-48. <https://doi.org/10.35706/radian.v3i2.13203>
- Sukasno, S., & Nugroho, K. U. Z. Penelitian Pendidikan Matematika: Teori, Desain, dan Aplikasi Praktis.
- Wahyudi, N., Nugroho, K. U. Z., & Herawaty, D. (2019). Modifikasi Software Lisrel dengan Membuat Teknik Analisis Konstruksi Validitas Instrumen Tes. *Maret*, 05(01), 82–90. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Zawacki-Richter, O., Kerres, M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). Systematic Reviews in Educational Research: Methodology, Perspectives and Application. In *Systematic Reviews in Educational Research: Methodology, Perspectives and Application*. Springer Fachmedien Wiesbaden. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-27602-7>